

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Setelah melakukan studi kasus asuhan keperawatan keluarga Bp.U dengan salah satu anggota keluarga menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda di Kota Bandung, dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi, dari hasil studi dokumentasi didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini

Diketahuinya hasil studi dokumentasi mengenai pengkajian ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga yaitu dikajinya data mengenai masalah kesehatan individu yakni hipertensi dan lima tugas kesehatan keluarga. Fokus pengkajian pada keluarga Bp.U, yaitu keluarga Bp.U kurang mampu mengenal masalah kesehatan yang dialami Ibu S , keluarga Bp.U tidak mampu memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit dibuktikan dengan keluarga yang sakit diberikan makanan yang sama dengan anggota keluarga yang sehat dan anggota keluarga yang sakit, yaitu Ibu S tidak mengonsumsi obat secara teratur.

Dignosa keperawatan prioritas yang muncul pada keluarga Bp.U adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif . Intervensi keperawatan yang akan diberikan kepada pasien disesuaikan dengan masalah yang sedang dialami oleh keluarga Bp.U, sehingga kebutuhan Ibu S dapat

terpenuhi. Intervensi dibuat agar keluarga mampu tahu cara merawat anggota keluarga yang sakit, mau untuk merawat anggota keluarga yang sakit, mampu merawat anggota keluarga yang sakit, mampu menyebutkan pengertian, tanda gejala, komplikasi hipertensi, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan mampu menyiapkan diet hipertensi, meminum obat hipertensi secara rutin dan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta mau dan mampu mengikuti senam hipertensi.

Tindakan keperawatan pada keluarga Bp.U disesuaikan dengan intervensi keperawatan yang mengacu secara langsung pada Ibu S dan keluarga yaitu memonitor tekanan darah, mengedukasi keluarga mengenai pengertian, tanda gejala, komplikasi hipertensi, diet hipertensi (diit rendah garam), membuat jadwal dan menganjurkan untuk konsumsi obat secara teratur, menganjurkan untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan serta mengikuti senam hipertensi.

Hasil evaluasi dari diagnosa yang muncul pada keluarga Bp.U setelah dilakukan tindakan, menunjukkan masalah teratasi sebagian dan kriteria hasil yang diinginkan tercapai dengan baik sehingga implementasi keperawatan dilanjutkan sendiri oleh keluarga.

1.2 Rekomendasi

1.2.1 Bagi keluarga

Diharapkan klien dan keluarga hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perawatan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan melanjutkan tindakan dengan dengan dukung pengambilan keputusan dan

merencanakan perawatan, seperti memberi dukungan kepada keluarga yang sakit dan mendampingi keluarga dalam pengobatan sesuai yang dianjurkan, memperhatikan makanan yang dikonsumsi, meminum obat secara teratur, melakukan kontrol rutin ke pelayanan kesehatan terdekat.

1.2.2 Perawat Perkesmas Puskesmas

Diharapkan dapat menambah keluasan ilmu dalam masalah asuhan keperawatan pada keluarga dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif akibat hipertensi dan dapat melanjutkan intervensi sesuai dengan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) seperti melakukan edukasi proses penyakit, dukung pengambilan keputusan, dukung merencanakan perawatan, edukasi perilaku upaya kesehatan keluarga.

1.2.3 Penulis Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber informasi bagi penulis selanjutnya memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan keluarga dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif akibat hipertensi.